



Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pesantren Miftahul Falah Bandung

Ahmad Ma'mun Fikri¹, Asep Setiadi², Yosali Iriantara³ & Supyan Sauri⁴

¹ Universitas Nusantara Bandung, Indonesia, 40286

Tel/Fax: 081315563154

E-mail: amfikri69gmail.com

² Universitas Nusantara Bandung, Indonesia, 40286

Tel/Fax: 089659039157

E-mail: asep.setiadi1984@gmail.com

³ Universitas Nusantara Bandung, Indonesia, 40286

Tel/Fax: 081320506566

E-mail: yosaliriantara@uninus.ac.id

⁴ Universitas Nusantara Bandung, Indonesia, 40286

Tel/Fax: 08122123663

E-mail: uyunsupyah@uninus.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2026-01-20

Revised : 2026-01-28

Accepted : 2026-01-29

KEYWORDS

Learning Management, Kitab Kuning, Pesantren

KATA KUNCI

Manajemen Pembelajaran
Kitab Kuning
Pesantren

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the management of kitab kuning (traditional Islamic texts) learning in efforts to improve the quality of education at Miftahul Falah Islamic Boarding School in Bandung. The approach used is a qualitative descriptive study with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The results show that the management of kitab kuning learning at the pesantren is conducted systematically and sustainably, covering planning, implementation, evaluation, and curriculum development based on kitab kuning. Teachers possess adequate scientific and pedagogical competencies and apply varied teaching methods to enhance students' understanding. Additionally, resource management and a conducive learning environment support the success of the learning process. These findings indicate that effective management of kitab kuning learning can increase students' motivation and improve the quality of pesantren education outputs. The study recommends that pesantren administrators continue to strengthen kitab kuning-based learning management through innovation and professional development of teachers to create a quality pesantren education that is relevant to contemporary needs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran kitab kuning dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Pesantren Miftahul Falah Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning di pesantren tersebut dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan kurikulum berbasis kitab kuning. Guru sebagai pengajar memiliki kompetensi keilmuan dan pedagogik yang memadai, serta menerapkan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan pemahaman santri. Selain itu, pengelolaan sumber daya dan suasana belajar yang kondusif turut mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran kitab kuning yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar santri dan kualitas output pendidikan pesantren. Penelitian ini menyarankan agar

pengelola pesantren terus memperkuat manajemen pembelajaran berbasis kitab kuning dengan inovasi dan pengembangan profesionalisme guru demi terciptanya pendidikan pesantren yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

1. Pendahuluan

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang telah berakar kuat dalam sejarah dan budaya bangsa Indonesia. Sebagai institusi yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran keagamaan, pesantren juga berperan besar dalam membangun karakter, moral, dan kompetensi santri yang akan menjadi penerus bangsa. Pesantren memiliki keunikan tersendiri karena mengintegrasikan aspek spiritual dan intelektual secara bersamaan dalam proses belajar mengajar. Menurut M. Quraish Shihab (2002), pesantren merupakan pusat pendidikan yang mampu menyeimbangkan pengembangan spiritual dan intelektual, sehingga keberadaannya menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional di Indonesia. Peran pesantren menjadi semakin relevan dan strategis di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang menuntut adanya inovasi dalam pola pendidikan agar mampu menghasilkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan mampu bersaing secara global.

Salah satu aspek utama yang mendukung keberhasilan pendidikan di pesantren adalah penguasaan dan pengajaran Kitab Kuning. Kitab Kuning merupakan kitab-kitab klasik yang menjadi sumber utama dalam pembelajaran keagamaan dan keilmuan Islam di pesantren. Kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai media belajar, tetapi juga sebagai representasi dari tradisi keilmuan Islam yang telah diwariskan secara turun-temurun. Kitab Kuning berperan dalam memperdalam pemahaman keislaman santri dan menjadi media dalam mentransfer ilmu dari generasi ke generasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Al-Attas (1993), Kitab Kuning bukan sekadar kitab belajar, melainkan sebuah warisan keilmuan yang sarat makna dan nilai budaya, yang harus dilestarikan dan dikembangkan agar tetap relevan dengan konteks zaman yang terus berubah.

Namun demikian, keberadaan Kitab Kuning dalam pembelajaran pesantren menghadapi berbagai tantangan. Salah satu yang utama adalah bagaimana mengelola proses pembelajaran berbasis Kitab Kuning secara efektif dan efisien agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Pengelolaan pembelajaran Kitab Kuning tidak cukup hanya dilakukan secara konvensional, melainkan membutuhkan strategi dan manajemen yang tepat agar mampu memenuhi kebutuhan santri dan perkembangan zaman. Manajemen pembelajaran Kitab Kuning harus mampu menjawab tantangan

tersebut melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang inovatif, serta evaluasi yang berkelanjutan.

Selain tantangan, peluang dalam pengelolaan pembelajaran Kitab Kuning sangat besar jika dikelola secara optimal. Pesantren memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan pendekatan kontekstual dan inovatif dalam pengajaran Kitab Kuning agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan santri saat ini. Inovasi dalam manajemen pembelajaran ini dapat meliputi pengembangan metode pengajaran yang lebih variatif, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Menurut Khairul Anwar (2017), inovasi dalam manajemen pendidikan pesantren dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, motivasi santri, dan kualitas output pendidikan.

Pengelolaan yang baik terhadap kitab kuning dapat meningkatkan kualitas pendidikan pesantren secara signifikan. Dengan pengelolaan yang inovatif dan berkelanjutan, Kitab Kuning tidak hanya menjadi media transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai alat untuk membangun karakter dan moral santri. Pesantren yang mampu mengelola pembelajaran Kitab Kuning secara efektif akan mampu menghasilkan santri yang tidak hanya memahami ilmu keislaman secara mendalam, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Sebaliknya, jika manajemen pembelajaran Kitab Kuning tidak dikelola secara baik, pesantren berisiko mengalami penurunan mutu pendidikan dan tidak mampu bersaing dengan lembaga pendidikan formal modern.

Selain tantangan dan peluang tersebut, faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan pengelolaan pembelajaran Kitab Kuning adalah kualitas tenaga pengajar, fasilitas pendukung, serta kurikulum yang digunakan. Kurangnya kompetensi tenaga pengajar dalam mengelola dan mengembangkan metode pembelajaran berbasis Kitab Kuning menjadi salah satu hambatan utama. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi guru pesantren sangat diperlukan agar mereka mampu menerapkan strategi pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan santri masa kini. Fasilitas seperti teknologi informasi dan media pembelajaran modern juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih menarik dan

interaktif.

Pada akhirnya, keberhasilan dalam manajemen pembelajaran Kitab Kuning akan berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan di pesantren. Pesantren yang mampu mengelola pembelajaran berbasis Kitab Kuning secara efektif akan mampu meningkatkan motivasi belajar santri dan memperbaiki hasil akademiknya. Selain itu, proses pembelajaran yang bermutu akan membentuk santri tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara mendalam bagaimana strategi manajemen pembelajaran Kitab Kuning yang diterapkan di pesantren, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi relevan dan penting dilakukan untuk menggali solusi dan inovasi dalam pengelolaan pembelajaran Kitab Kuning agar dapat meningkatkan mutu pesantren secara berkelanjutan. Melalui studi ini diharapkan dapat ditemukan model manajemen pembelajaran yang efektif dan adaptif, serta mampu menjadi acuan bagi pengembangan pendidikan pesantren di masa depan.

2. Tinjauan Literatur

a. Landasan Filosofis

Penelitian ini berlandaskan pada filsafat pendidikan Islam yang menekankan pembentukan *insan kamil* manusia yang berilmu, berakhlak, dan mampu mengamalkan ilmunya. Pendidikan pesantren harus mengintegrasikan aspek spiritual, moral, dan intelektual secara holistik. Manajemen pembelajaran kitab kuning tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan filosofis, dengan orientasi pada penguatan karakter, keberlanjutan pendidikan, serta adaptasi terhadap perkembangan zaman.

b. Landasan Sistem Nilai

1) Nilai Teologis

Penelitian ini bertumpu pada empat sistem nilai utama:

- **Nilai Teologis:** Pembelajaran berorientasi pada penguatan iman, takwa, keikhlasan, dan tanggung jawab sebagai fondasi moral dan spiritual santri.
- **Nilai Moral:** Pendidikan kitab kuning harus membentuk karakter santri yang jujur, disiplin, berintegritas, dan bertanggung jawab.
- **Nilai Logik:** Pengelolaan pembelajaran dilakukan secara rasional dan sistematis berdasarkan hubungan sebab-akibat yang jelas

antara manajemen, motivasi, dan hasil belajar.

- **Nilai Teleologis:** Seluruh proses pembelajaran diarahkan pada tujuan akhir, yaitu terbentuknya santri yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. Landasan Teori manajemen pembelajaran pendekatan G.R Terry

Manajemen pembelajaran mengacu pada empat fungsi utama menurut G.R. Terry:

- 1) **Perencanaan (Planning)** – Menentukan tujuan, strategi, dan kurikulum berbasis kitab kuning.
- 2) **Pengorganisasian (Organizing)** – Mengatur sumber daya manusia, jadwal, dan fasilitas pembelajaran.
- 3) **Pelaksanaan (Implementation)** – Menerapkan metode pembelajaran seperti bandongan, sorogan, dan metode interaktif.
- 4) **Evaluasi (Evaluation)** – Menilai pencapaian tujuan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Teori ini menjadi kerangka dalam mengelola pembelajaran kitab kuning secara sistematis dan efektif.

3. Metode

Metode penelitian yang baik sangat penting untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan. Sebuah penelitian yang dirancang dengan baik memberikan kontribusi signifikan.

a. Desain Penelitian.

Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini berfokus pada deskripsi mendalam mengenai manajemen pembelajaran kitab kuning dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pesantren Miftahul Falah Bandung.

b. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari santri yang terdaftar Pesantren Miftahul Falah Bandung, kemudian guru pengampu pembelajaran kitab kuning serta pimpinan pesantren sebagai pengambil kebijakan

4. Hasil

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Miftahul Falah Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua yang terletak di wilayah Gedebage, Bandung.

Pesantren yang berdiri sejak 1937 di wilayah Gedebage, Bandung. Awalnya berbasis pendidikan tradisional, kemudian berkembang dengan mengintegrasikan pendidikan formal (MI, MTs, MA). Pesantren mengalami perkembangan signifikan dalam kepemimpinan, fasilitas, dan jumlah santri, tanpa meninggalkan identitas keislamannya.

b. Temuan Penelitian

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan secara sistematis melalui:

- Pengembangan kurikulum terpadu dan fleksibel (menggabungkan kitab klasik dan kebutuhan modern)
- Penggunaan metode interaktif dan variatif
- Peningkatan kompetensi guru
- Penyediaan media pembelajaran
- Sistem evaluasi berbasis kompetensi
- Kemitraan eksternal untuk penguatan kualitas guru

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian dilakukan dengan:

- Pembagian kelas berdasarkan kemampuan santri
- Penjadwalan rutin pengajian
- Penempatan guru kompeten
- Penyediaan sarana prasarana (kitab, perpustakaan, media digital)

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran mempertahankan metode tradisional seperti:

- **Bandongan**
- **Sorogan**
- **Hafalan**

Namun dikombinasikan dengan pendekatan modern. Materi diajarkan secara bertahap dari tingkat dasar hingga lanjutan (fiqih, tauhid, hadis, tafsir, ushul fiqih). Penguasaan bahasa Arab menjadi fokus utama. Evaluasi dilakukan melalui ujian lisan, tulisan, dan observasi rutin.

4) Evaluasi

Evaluasi menunjukkan:

- Pembelajaran kitab kuning efektif meningkatkan kompetensi keilmuan dan keimanan santri.
- Perlu inovasi metode agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.
- Fasilitas cukup memadai, tetapi pengembangan teknologi digital masih perlu ditingkatkan.

5) Kendala

Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah adalah kurangnya kesungguhan dari para santri dalam mengikuti proses belajar. Hal ini berdampak pada efektivitas penguasaan materi dan keberhasilan mereka dalam memahami isi kitab kuning yang menjadi pondasi utama dalam

pendidikan pesantren. Kondisi ini memerlukan perhatian dan upaya dari pengajar serta pengelola pesantren agar santri dapat lebih sungguh-sungguh dan semangat dalam menuntut ilmu, sehingga cita-cita penguasaan ilmu agama dapat tercapai secara optimal.

6) Solusi

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah, beberapa solusi berikut dapat diterapkan:

- a) Meningkatkan Motivasi Belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai manfaat dan tujuan belajar kitab kuning. Selain itu, pengakuan dan penghargaan yang diberikan kepada santri yang menunjukkan prestasi baik dalam pembelajaran kitab kuning juga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Contohnya, memberikan penghargaan kepada santri yang berhasil membaca kitab kuning dari awal sampai akhir dengan benar dan memahami isi kitabnya dengan baik.
- b) Meningkatkan Disiplin Belajar. Disiplin belajar sangat penting dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah. Salah satu cara meningkatkan disiplin belajar adalah dengan membuat jadwal belajar yang baik dan diawasi oleh pengajar. Selain itu, melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan belajar santri juga dapat membantu meningkatkan disiplin belajar mereka.
- c) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Menarik. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan tingkat perhatian santri dalam proses pembelajaran kitab kuning. Contohnya, menggunakan metode diskusi, berdebat, atau demonstrasi dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Selain itu, dalam membaca kitab kuning santri didorong untuk mengeluarkan suara dengan lantang dan jelas demi menghilangkan kejenuhan.

Mengadakan Evaluasi yang Konsisten. Evaluasi yang konsisten sangat penting dalam proses pembelajaran kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi kekurangan santri dan memberikan umpan balik yang tepat untuk meningkatkan kemajuan belajar mereka. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar santri dengan memberikan pengakuan dan penghargaan kepada mereka yang berhasil meningkatkan kemajuan belajar.

5. Dikusi

Manajemen pembelajaran kitab kuning sangat ditentukan oleh:

- a. **Kurikulum terpadu dan fleksibel** yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan tradisi.
- b. **Metode interaktif dan variatif** untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi santri.
- c. **Guru yang kompeten dan profesional**, baik secara keilmuan maupun pedagogik.
- d. **Pemanfaatan media pembelajaran modern**, termasuk teknologi digital.
- e. **Evaluasi berbasis kompetensi** yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- f. **Kemitraan eksternal** untuk penguatan kualitas pengajar.

Secara keseluruhan, manajemen pembelajaran kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah telah berjalan sesuai fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi), dan terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan pesantren. Namun, inovasi berkelanjutan tetap diperlukan agar pesantren mampu bersaing di era modern tanpa kehilangan identitas keislamannya.

6. Kesimpulan

Secara umum, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Perencanaan yang matang, seperti pengembangan kurikulum yang fleksibel dan integratif, serta metode pembelajaran interaktif dan variatif, mampu meningkatkan minat dan pemahaman santri terhadap materi keislaman. Penguatan kompetensi pengajar melalui pelatihan berkelanjutan dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif turut berkontribusi besar dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif. Selain itu, pengorganisasian yang sistematis, termasuk penjadwalan rutin, penempatan pengajar kompeten, serta pengelolaan fasilitas lengkap, menjadi fondasi keberhasilan proses belajar mengajar.

Pelaksanaan metode tradisional yang dikombinasikan dengan inovasi seperti multimedia serta pendekatan bertahap dalam sistematisasi materi, mampu menyesuaikan kebutuhan zaman tanpa mengurangi nilai-nilai keislaman. Pentingnya evaluasi yang konsisten dan berkelanjutan tidak hanya untuk mengukur capaian akademik, tetapi juga untuk pengembangan karakter dan moral santri.

Kendala utama berupa kurangnya motivasi santri perlu diatasi dengan strategi peningkatan motivasi dan disiplin yang berkelanjutan. Dengan penerapan solusi yang komprehensif ini, diharapkan kualitas pendidikan kitab kuning di Pesantren Miftahul Falah dapat terus meningkat dan menghasilkan santri yang kompeten, berakhlak mulia, dan berdaya saing.

7. Persembahkan

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Seminar Proposal Disertasi dan Publikasi Ilmiah. Atas hal tersebut kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu. Selanjutnya terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu secara profesional penelitian ini terutama kepada KH. Agus Ahmad Syakur sebagai pengasuh Pesantren Miftahul Falah Bandung yang telah bersedia menjadi responden dan mengizinkan kami melakukan penelitian.

8. Referensi

- Al-Attas, S. M. N. (2001). *Pemikiran Islam dalam pendidikan*. Paramadina.
- Akhmad, H. (2018). *Media pembelajaran pendidikan agama Islam*. Kencana.
- Hamka. (2003). *Ilmu pengetahuan Islam*. Lentera Hati.
- Hamka. (2010). *Metode pengajaran dalam pendidikan Islam*. Lentera Hati.
- Langgung, H. (2004). *Pendidikan Islam dalam perspektif modern*. RajaGrafindo Persada.
- Anwar, K. (2017). *Inovasi manajemen pesantren modern*. Lentera Hati.
- Mahmudi, A. (2009). *Metodologi tafsir dan pengajaran Al-Qur'an*. Pustaka Alvabet.
- Shihab, M. Q. (2002). *Islam Nusantara: Sebuah studi tentang pesantren dan peranannya dalam kehidupan beragama di Indonesia*. Lentera Hati.
- Mustofa, A. (2018). Pengaruh penguasaan bahasa Arab terhadap pemahaman kitab kuning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45–60.
- Nurhadi, D. (2018). Pengajaran kitab kuning dalam tradisi pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
- Nurhadi, D. (2020). Penguasaan bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi keilmuan santri. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(3), 123–135.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2010). *Pembelajaran berbasis kompetensi*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Suryadi, A. (2015). Pengaruh media cetak terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 22(1), 75–82.
- Suryadi, A. (2018a). Pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap karakter santri di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 45–60.
- Suryadi, A. (2018b). Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran agama di pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 12(2), 45–58.
- Suryadi, A. (2019). *Strategi pembelajaran dan evaluasi dalam pesantren*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, S. (2017). *Pengelolaan kelas dan pembelajaran efektif*. Pustaka Pelajar.
- Suryanto, D. (2017). Partisipasi santri dalam pembuatan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45–60.
- Suryanto, A. (2015). Pengaruh media cetak terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 22(1), 75–82.
- Suyanto. (2018). *Manajemen pembelajaran di pesantren*. Alfabeta.
- Suprijono, H. (2012). *Pembelajaran kooperatif & berbasis masalah*. Pustaka Pelajar.
- Suprijono, H. (2014). *Pembelajaran inovatif dan kreatif*. Pustaka Pelajar.
- Supriatna, A. (2015). Pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48(3), 45–52.
- Wuryanto, R. (2015). *Manajemen kemitraan dalam pendidikan Islam*. Prenadamedia Group.
- Zaenuri, A. (2014). Manajemen pembelajaran di pesantren: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).